

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan penulis mengenai “Profil Petani Lada (*Piper nigrum* L) Di Desa Badau Kecamatan Badau Kabupaten Belitung”. Maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pengolahan lahan pertanian lada di Desa Badau dilakukan dengan cara menyiapkan lahan pertanian sampai dengan pengelolaan produksi. Hasil produksi petani lada berupa lada putih. Persiapan lahan pertanian dilakukan dengan membuka hutan dengan cara menebas serta membakar hutan pada musim kemarau. Setelah persiapan lahan selesai dipersiapkan tiang panjat untuk proses penanaman yang dilakukan dengan cara membuat lubang tanam berukuran 20 cm x 20 cm x 20 cm pada jarak tanam berkisar 160 cm. Bibit lada yang telah dipersiapkan dimasukkan kedalam lubang kemudian diberi naungan untuk melindungi dari sinar matahari langsung. Setelah proses penanaman selesai dilakukan proses pemeliharaan, proses ini terdiri dari beberapa hal yaitu: penjagaan kondisi lingkungan, pengaturan pertumbuhan, pemangkasan, pemupukan. Selanjutnya setelah pemeliharaan tanaman lada selama 3 tahun lada akan menghasilkan buah dan dilakukan pelaksanaan panen, selanjutnya lada akan menghasilkan produksi satu kali setiap tahunnya. Pelaksanaan panen dimulai dari pemetikan buah, perendaman dan pencucian lada, hingga penjemuran dan jadilah lada putih. Setelah lada putih

Isron Al Sheh, 2014

Profil petani lada (piper nigrum l) di desa Badau kecamatan Badau kabupaten Belitung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kering maka lada akan dimasukkan kedalam karung dan disimpan atau langsung dijual ke pasar maupun penadah.

2. Pendapatan yang diperoleh oleh petani lada Desa Badau kecamatan Badau Kabupaten Belitung termasuk besar, hal ini disebabkan harga lada yang cukup tinggi. Dari jumlah penghasilan yang dimiliki oleh petani lada Desa Badau maka petani dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari keluarganya, karena dari hasil penelitian sebanyak 83% atau sebagian besar responden petani lada menyatakan bahwa mereka dapat mencukupi kebutuhan sehari – hari dari hasil produktifitas budidaya lada. Dengan pendapatan yang mencukupi dapat dibuktikan dari status kepemilikan rumah sebanyak 87% atau sebagian besar responden telah memiliki rumah sendiri dan didukung oleh fasilitas yang memadai.
3. Pendidikan Petani Lada di Desa Badau berdasarkan hasil penelitian bahwa < setengahnya yaitu 49% yang berjumlah 37 dari 76 responden merupakan lulusan SD/ sederajat. Walaupun kurang dari setengahnya petani lada merupakan lulusan atau pernah mengecap pendidikan SD atau sederajat, tetapi petani lada Desa Badau sangat menganggap arti pentingnya pendidikan bagi anak – anak mereka. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar yaitu 85% yang berjumlah 65 responden menyatakan pendidikan itu sangat penting untuk anak - anak mereka. Dan dapat dibuktikan bahwa sebagian besar sebanyak 88% yang berjumlah 67 responden telah menyekolahkan anak mereka untuk memperbaiki kehidupan dan meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga petani lada di Desa Badau Kecamatan Badau Kabupaten Belitung.

B. Rekomendasi

Isron Al Sheh, 2014

Profil petani lada (piper nigrum l) di desa Badau kecamatan Badau kabupaten Belitung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian, serta analisis dan data yang diperoleh di lapangan, penulis merekomendasikan untuk usaha budidaya lada di Desa Badau Kecamatan Badau Kabupaten Belitung adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah dan Dinas terkait dapat memberikan arahan dan perhatian yang serius terhadap pengembangan budidaya lada di Desa Badau agar semakin meningkat baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
2. Bagi petani lada di Desa Badau, agar lebih menjalin komunikasi yang lebih baik dengan pemerintah serta instansi terkait untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembudidayaan lada.
3. Kondisi fisik di Desa Badau Kecamatan Badau Kabupaten Belitung sangat mendukung untuk perkembangan dan pembudidayaan lada, selain kondisi fisik yang sangat mendukung kondisi sosialpun perlu diperhatikan untuk meningkatkan petani dalam pembudidayaan lada.
4. Pertanian budidaya lada di Desa Badau Kecamatan Badau Kabupaten Belitung sangat mempengaruhi terhadap tingkat pendapatan petani lada. Namun kadangkala hasil produktifitas budidaya lada tidak selalu memberikan hasil yang cukup baik untuk petani lada dalam memenuhi kebutuhan hidup. Maka dari itu petani lada di Desa Badau tidak boleh terlalu menggantungkan kehidupan mereka kepada hasil budidaya lada saja.
5. Penelitian ini hanya terfokus terhadap profil petani lada Desa Badau Kecamatan Badau Kabupaten Belitung yang membudidayakan jenis lada tiang panjat, sebaiknya bagi peneliti selanjutnya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan potensi budidaya lada perdu di Desa Badau sebagai alternatif untuk luas lahan yang semakin berkurang serta kayu untuk tiang panjat yang semakin sedikit. Untuk mengetahui perbandingan hasil produksi antara lada tiang panjat dan lada perdu dalam meningkatkan

Ison Al Sheh, 2014

Profil petani lada (piper nigrum l) di desa Badau kecamatan Badau kabupaten Belitung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendapatan petani lada di Desa Badau Kecamatan Badau Kabupaten Belitung.